

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
SIMON HASAN GUNADI	MEGA KEBON JERUK BLOK D3 NO 10 RT 001 RW 011 MERUYA SELATAN, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT	210	01-07-2023	01-07-2028	S-657/KR.0113/2018	14-09-2018	Ya	06-10-2027
RIFANY TAUFIK	JL KRAMAT BATU NO 19 RT 003 RW 004 GANDARIA SELATAN, CILANDAK, JAKARTA SELATAN	220	01-07-2023	01-07-2028	S-729/KR.0113/2018	18-10-2018	Ya	06-10-2027
VERAWATY JO	JL DERMAGA BLOK F5 NO 8 RT 006 RW 011 KLENDER, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR	120	01-07-2023	01-07-2028	S-304/KR.0113/2020	08-04-2020	Ya	22-08-2028

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	30-05-1986	UNIVERSITAS TRISAKTI	CERTIF KOMISARIS	17-03-2022	SERTIFIKASI PROFESI	00	00	00	00		2
03	29-11-1986	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA	CERTIF KOMISARIS	17-03-2022	SERTIFIKASI PROFESI	00	00	00	00		2
03	19-04-2001	UNIVERSITAS BINA NUSANTARA	CERTIF DIREKTUR	15-06-2022	SERTIFIKASI PROFESI				00		1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
EVA NURFALAH	MENTENG WADAS TIMUR RT 006 RW 009 PASAR MANGGIS, SETIABUDI, JAKARTA SELATAN	02	02	00	02	00	23-10-2020	052/HRD/SK/X/2020	23-10-2020
FAISAL ZAHRA RANGKUTI	KAPUK RT 004 RW 011 KEL KAPUK, KEC CENGKARENG, JAKARTA BARAT	00	00	02	00	00	03-08-2020	051/HRD/SK/VIII/2020	03-08-2020
MEGAH RAHMAWATI DALI	PULO GEBANG PERMAI SELATAN BLOK B NO 5 RT 007 RW 012 KEL PULO GEBANG, KEC CAKUNG, JAKARTA TIMUR	00	00	00	00	02	27-09-2021	054/HRD/SK/IX/2021	27-09-2021
UNASIH	MUTIARA GADING RIVERA BLOK B2 NO 38 RT 003 RW 009 KEL KARANGSATRIA, KEC TAMBUN UTARA, KAB BEKASI	00	00	00	00	02	27-09-2021	053/HRD/SK/IX/2021	27-09-2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
ANG ANDI BINTORO	JL PECENONGAN NO 45 RT 009 RW 003 KEBON KELAPA, GAMBIR, JAKARTA PUSAT	01	01	4.500.000.000	90,00	ANG ANDI BINTORO
MEILYANA BINTORO	JL PECENONGAN NO 45 RT 009 RW 003 KEBON KELAPA, GAMBIR, JAKARTA PUSAT	01	02	250.000.000	5,00	
JIMMY BINTORO	JL PECENONGAN NO 45 RT 009 RW 003 KEBON KELAPA, GAMBIR, JAKARTA PUSAT	01	02	250.000.000	5,00	

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	46
Tanggal akta pendirian	31-03-2004
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	4
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11-12-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0286569
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	11-12-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	01-09-2005
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat
Tempat kedudukan	Jakarta

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	7.679.704.989
Beban Operasional	7.140.727.508
Pendapatan Non Operasional	40.947.743
Beban Non Operasional	40.087.545
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	539.837.679
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	539.837.679

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	31.333.272.240		0		0	31.333.272.240
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	25.040.403	0	0	0	0	25.040.403
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	7.514.288.962	668.861.520	595.689.557	2.126.459.772	2.516.806.184	13.422.105.995
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	38.872.601.605	668.861.520	595.689.557	2.126.459.772	2.516.806.184	44.780.418.638

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	50,36
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	30,43
Non Performing Loan (NPL) Gross	38,96

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	1,19
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,98
Net Interest Margin (NIM)	4,60
Loan to Deposit Ratio (LDR)	45,01
<i>Cash Ratio</i>	15,34

Form A.03.04
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonominan Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	usaha menurun, kehilangan pekerjaan
Langkah Penyelesaian	Penagihan secara intensif, lelang dan memasang plang lelang besi

NPL cukup tinggi dikarenakan total pelunasan dan peluncuran amount ke NPL lebih besar dari pertumbuhan kredit. Disamping itu usaha nasabah menurun, kehilangan pekerjaan

Perkembangan Usaha yang berpengaruh secara signifikan dan perubahan penting lainnya

Dalam pengembangan usahanya, PT. BPR Olympindo Sejahtera tidak menambah Jaringan kantor atau pembukaan cabang selain yang sudah berjalan di daerah Bogor. Tapi karena dari tahun 2019 NPL mulai diatas 10%, maka sejak September 2019 sampai desember 2024 masih difokuskan pada penyelesaian NPL, AYDA yang telah jatuh tempo dan asset yang telah dihapusbukukan. Untuk pengembangan bisnis dilakukan sindikasi kredit tetapi tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Disamping itu, tahun 2024 dilakukan penguatan dan penambahan tenaga pemasaran bidang kredit khusus untuk kredit dengan jaminan fix asset (Jaminan bersertifikat). Selama tahun 2024 telah direkrut tenaga pemasaran sebanyak 2 orang, tetapi sampai akhir desember 2024 BPR tidak mempunyai tenaga pemasaran. Untuk kantor cabang Bogor ada 2 orang marketing.

Dalam pengembangan usahanya BPR Olympindo Sejahtera memfokuskan dan mengutamakan posisi port folio pinjaman PT. BPR Olympindo Sejahtera dengan nilai kredit antara Rp. 50 juta – Rp. 500 juta. Dan menjalin kerjasama dengan BPR lain dalam rangka pembiayaan sindikasi kredit.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Adapun Strategi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Selalu memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada seluruh customer.
- b. Bekerja dengan integritas yang tinggi, jujur, bertanggungjawab sesuai dengan etika perusahaan dan bisnis.
- c. Membentuk teamwork yang solid agar tercapai target-target yang telah ditetapkan.
- d. Meningkatkan kualitas SDM dengan mengikutsertakan pelatihan-pelatihan. Selama Tahun 2024 telah mengikuti pelatihan-pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut :

PELATIHAN & SOSIALISASI DIIKUTI PERIODE 2024

No	Tanggal	Penyelenggara		Materi	Peserta
1	03 Januari 2024	OJK	online	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS : 1. POJK tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah; 2. POJK tentang Kualitas Aset dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat	Mnj Operasional
2	11 Januari 2024	Andreas Ariefianto, SE,MM,AFA,CR BD,CRBC,CDM S	online	Penyusunan Laporan Audit Tahunan BPR	PE Audit
3	17-18 Januari 2024	Tax Training	offline	Training perpajakan php pasal 21	Dirut
4	02 Februari 2024	KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading	online	Sosialisasi PP 58 Tahun 2023 (Tarif Efektif Rata-Rata) dan E-Bupot PPh Pasal 21/26	Dirut, Mnj Operasional
5	13 Februari 2024	Lucas S Muliawan	online	Implementasi POJK 1/2024 Kualitas aset (KA) BPR, produktif dan non produktif, PPKA dan CKPN	PE Kepatuhan
6	20 Februari	OJK	online	Coaching Penyusunan Dokumen	PE APU PPT

	2024			penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM Secara Individual (Individual Risk Assessment/IRA) oleh PJK	
7	22 Februari 2024	Perbarindo	online	Strategi Anti Fraud	Dirut
8	22 Februari 2024	OJK	online	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024	PE Kepatuhan
9	01 Maret 2024	Libertus S. Pane SH.,C.P.A.	online	Pemasangan Plang Pada Agunan (prespektif pidana, perdata, dan perlindungan diri kreditur)	Mnj Collection
10	07 Maret 2024	OJK	online	Artificial Intelligence Changes The Face of The Financia Sector	PE Kepatuhan
11	19 Maret 2024	Lucas S Muliawan	online	Pelaksanaan APU PPT PPSPM Pelaporan IRA	PE APU PPT
12	27 Maret 2024	Andreas Ariefianto, SE,MM,AFA,CR BD,CRBC,CDM S	online	Pengembangan Kualitas SDM BPR	PE Kepatuhan
13	23 April 2024	OJK	online	Dengar Pendapat RPOJK Apolo	Mnj Operasional
14	20 Mei 2024	Sinergi	online	Navigasi Transaksi Online untuk Kemudahan Nasabah	Dir Kepatuhan
15	10 Juni 2024	PPATK	Online	Bimbingan Teknis Penghapusan Fidusia Guna Terwujudnya Kepastian Hukum	Analis
16	11 Juni 2024	OJK	Online	Sosialisasi POJK BPR/BPRS	PE Kepatuhan
17	13 Juni 2024	OJK	Online	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR/BPRS	PE Kepatuhan
18	21 Juni 2024	OJK	online	Sosialisasi terkait Pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Pelaku Usaha	Kacab Bogor, PE Kepatuhan
19	25 Juni 2024	OJK	online	Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI)	Petugas Literasi Inklusi (Megah)
20	02 Juli 2024	OJK	online	Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bank Perekonomian Rakyat	Dir Kepatuhan
21	09 Juli 2024	Libertus S. Pane S.H., C.P.A.	online	Penggelapan Jaminan Fiducia	Legal

22	17 Juli 2024	OJK		Webinar: Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang	PE APU PPT
23	30 Juli 2024	Perbarindo	online	Leadership	Dirut & Dir Kepatuhan
24	07 Agustus 2024	Perbarindo	online	Service Excellence Kerjasama Perbarindo-OJK-Bank BTN	CS
25	20 Agustus 2024	Perbarindo	Online & offline	FGD Sustainability BPR di Masa Setelah Pandemi Covid-19.	Dirut & Dir Kepatuhan
26	09-10 September 2024	OJK	online	Undangan Persiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)	Dir Kepatuhan & Mnj Operasional
27	06 September 2024	Perbarindo	online	Aspek Legal Perkreditan/Pembiayaan (tahap prakarsa sampai dengan penyelesaian)	Adm Legal
28	02 Oktober 2024	LPPI	online	Fraud Risk Management (FRM) : Upaya Mitigasi Risiko Fraud yang Efektif & Penerapan Strategi Anti Fraud di LJK Sesuai POJK 12/2024	PE Kepatuhan
29	09 Oktober 2024	Perbarindo	online	Sosialisasi dan Pengenalan Sertifikat Tanah Elektronik dan Pengamanannya	Adml Legal
30	10 Oktober 2024	Perbarindo	Offline	Sosialisasi Program Premi Penjaminan LPS	Dir Kepatuhan & Mnj Operasional
31	16 Oktober 2024	Kompartemen BPRS	online	Strategi Perbankan dalam Penerapan APU, PPT, dan PPPSPM serta Identifikasi TKM di Era Digital	PE PE APU PPT
32	21 Oktober 2024	OJK	online	Sosialisasi Penyempurnaan Ketentuan SLIK (POJK dan SEOJK SLIK)	Mnj Operasional
33	25 Oktober 2024	Taxflaash.id	online	(Proses Pemeriksaan Pajak, Upaya Hukum Pajak)	Dir Kepatuhan & Mnj Operasional
34	28 Oktober 2024	OJK	online	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Strategi Anti Fraud	Mnj Operasional & PE Kepatuhan
35	7 November 2024	Karya Sinau	offline	Training Penyusunan Rencana Bisnis BPR tahun 2025	Dirut & Dir
36	7 November 2024	OJK	online	Sosialisasi ketentuan BPR (integritas laporan keu dll)	Mnj Operasional & PE Kepatuhan
37	13 November 2024	OJK	online	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Insidental Dan Laporan Bulanan BPR/S	Dir Kepatuhan & Mnj Operasional
38	15 November 2024	Perbarindo	online	Sosialisasi Sistem Indonesia Anti-Scam Center (Pusat Penanganan Penipuan	Mnj Operasional & teller

				Transaksi Keuangan)	
39	28 November 2024	OJK	online	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS (Panduan Akuntansi Perbankan, Penerapan Tata Kelola, Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat)	Dir Kepatuhan & Mnj Operasional, PE Kepatuhan
40	02 Desember 2024	OJK	online	Sosialisasi ketentuan perbankan	Dir Kepatuhan & Mnj Operasional, PE Kepatuhan
41	04 Desember 2024	OJK	online	Sosialisasi Pengembangan Sisitem Informasi Program APU PPT SIGAP tahun 2024	PE APU PPT & PPPSPM
42	05 Desember 2024	Libertus S. Pane SH.,C.P.A.	online	Dasar Hukum PK, Teknik membuat rumusan klausul PK, adendum perpanjangan kredit dll	Legal Adm
43	11 Desember 2024	OJK	offline	Capacity Building BPR dan BPRS tahun 2024 dengan tema "Peningkatan Kepatuhan Ketentuan dan Pengembangan Bisnis BPR dan BPRS Berbasis Teknologi Informasi"	Dir Kepatuhan
44	14 Desember 2024	Pusat Training Perbankan DIY	offline	Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM	Seluruh karyawan BPR
45	17 Desember 2024	OJK	online	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	Mnj Operasional, PE Kepatuhan
46	18 Desember 2024	OJK	online	Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) modul Laporan Layanan Pengaduan	Mnj Operasional, PE Kepatuhan
47	19 Desember 2024	Libertus S. Pane SH.,C.P.A.	online	Pedoman Hukum dan taktis menentukan harga limit dalam berbagai jenis lelang	Legal Adm

Sedangkan Kebijakan Manajemen dalam mengembangkan usahanya adalah sebagai berikut :

a. Penguatan Modal

Menjaga CAR agar tetap dalam posisi aman minimal 15%

b. Penguatan Likuiditas

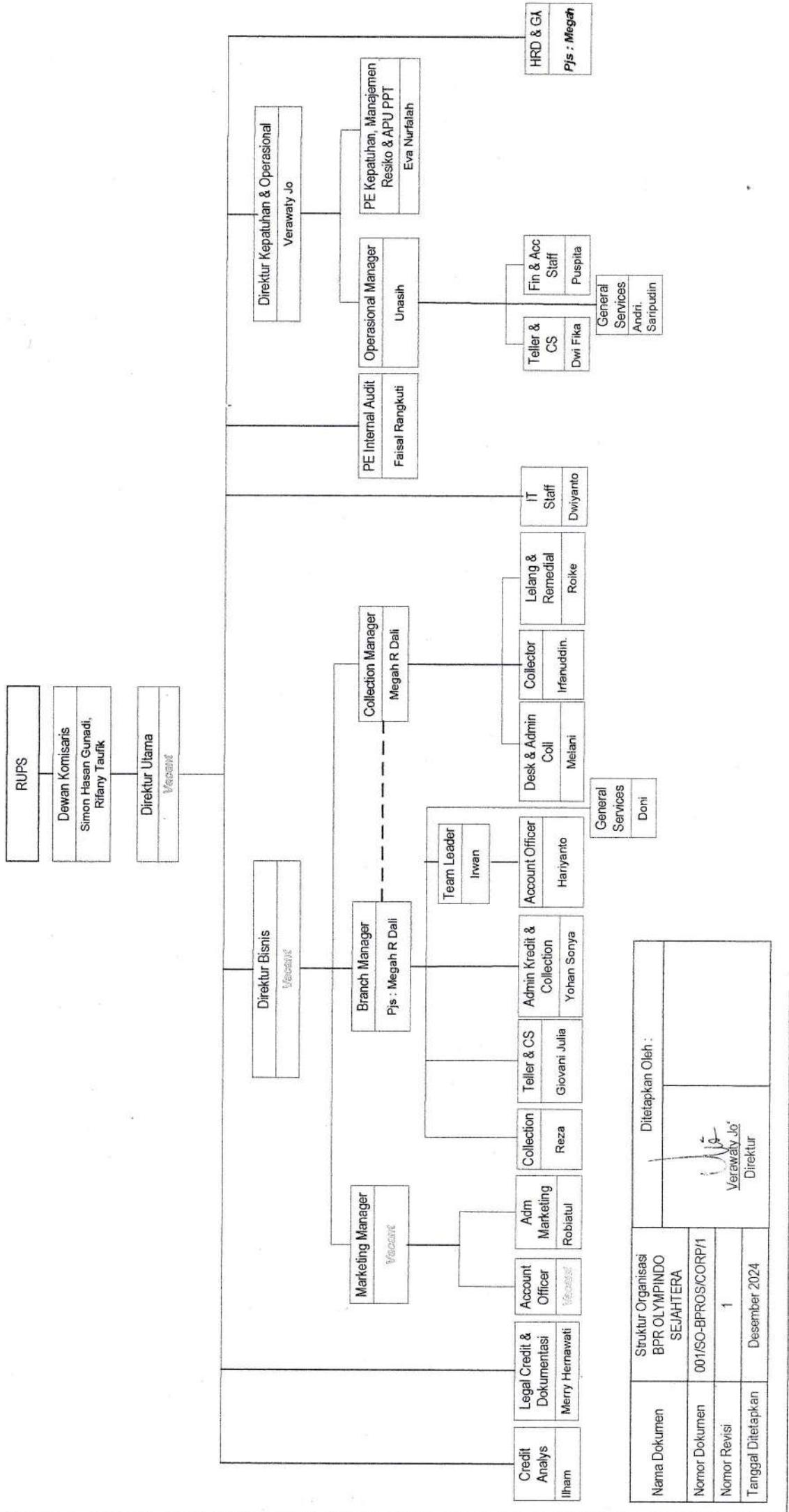
Mengatur likuiditas bank pada posisi yang aman agar bank mampu memenuhi kewajiban segeranya dan menjaga agar Cash Rasio sebesar 10% - 15% dan LDR maksimal 90%

c. Perbaikan kualitas Aktiva produktif terutama kredit :

- Penyelesaian AYDA
- Penyelesai NPL / Kredit bermasalah
- Selektif dalam pembiayaan usaha yang mengandung resiko tinggi.



**STRUKTUR ORGANISASI
PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA**



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Sejahtera, Deposito	Penghimpunan Dana BPR berupa tabungan dan deposito dengan jangka waktu 1,3,6,12 bulan
02	01	Kredit Kluster, Kredit Reguler, Dealer Financing, Kredit Karyawan, kredit graha fleksi	Penyaluran dana BPR terdiri dr kredit kluster (plafon dibawah 150 juta dg jaminan SHM), kredit reguler (plafon diatas 150 dg jaminan SHM), Dealer Financing (Pembiayaan showroom), kredit karyawan (kredit tanpa agunan baik internal maupun external), kredit graha fleksi (kredit dengan angsuran byr bunga aja, pokok di belakang)
99	99	0	tidak ada

Bidang Usaha BPR terdiri dari penghimpunan dana dan Penyaluran dana dalam bentuk kredit

TEKNOLOGI DAN INFORMASI

PT. BPR Olympindo Sejahtera sudah mempunyai sistem dengan teknologi informasi yang cukup memadai yaitu sudah sesuai dengan SAK ETAP dan dapat mengakomodasi kebutuhan nasabah dan kelancaran kerja karyawan yaitu ARB (Aplikasi Retail BPR) dengan vendornya PT Sinergi Prakarsa Utama. Dan PT Sinergi Prakarsa Utama juga sudah melakukan perubahan dan pengembangan untuk mendukung perubahan SAK ETAP menjadi SAK EP di tahun 2025.

Di samping itu BPR selalu mengupdate informasi-informasi terutama laporan keuangan, lowongan kerjaan, informasi produk melalui website BPR.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Perkembangan usaha dan target pasar

PT. BPR Olympindo Sejahtera pada tahun 2024 mengalami penurunan usaha,yaitu port folio kredit turun sebesar 25,68% jika di banding tahun 2023 dikarenakan banyaknya kualitas kredit yang tidak memenuhi syarat disamping memperhatikan prinsip kehati2an dan adanya pelunasan kredit yang dipercepat. Sampai akhir Desember 2024 pelunasan dipercepat sebesar Rp. 5.888.625 ribu.

Target pasar PT. BPR Olympindo Sejahtera pada tahun 2024 masih membidik calon debitur dari sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bergerak di berbagai sektor usaha dan profesi.

Jaringan kerja dan mitra usaha

Jaringan kerja BPR Olympindo Sejahtera mencakup seluruh wilayah Jabodetabek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai wilayah operasional bank perkreditan rakyat.

Mitra usaha BPR Olympindo Sejahtera adalah para pemilik showroom diseluruh wilayah Jabodetabek, serta agen-agen independen yang tersebar diseluruh wilayah Jabodetabek.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA	-6.153181,106.892184	PLAZA KLP GADING JL RAYA BOULEVARD BRT BLOK B NO33	KELAPA GADING	0392	14240	VERAWATY JO	021-45859422
002	PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA	-6.577722,106.818343	RUKO PANJANG NO 19 JL ACHMAD ADNAWIJAYA RT 001 RW	005 KEL TEGAL GUNDIL, KEC BOGOR UTARA, KOTA BOGOR	0192	16152	MEGAH RAHMAWATI DALI	0251-8393008

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	0	01	0	0	0	0
0	0	6	1	5	0	0	0	2	1	0	0	0	01	0	0	0	0
0	0	2	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	01	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Keterangan Data Kantor	Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
				Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					0	1	11	0	0	3
0			4					1	1	2	1	0	1

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR Central Artha Rejeki	Sindikasi kredit	Sindikasi kredit atas nama Hendrik Siswanto	08-09-2023
BPR Daya Arta	Sindikasi kredit	Sindikasi kredit atas nama Agung Dwi Priyantono	18-12-2024

Keterangan : BPR bekerjasama dengan BPR lain dalam bentuk sindikasi kredit

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan		Jumlah
Bidang Tugas		
1. Pemasaran		2
2. Pelayanan		2
3. Lainnya		17
Status Kepegawaian		
1. Pegawai Tetap		16
2. Pegawai Tidak Tetap		5
Tingkat Pendidikan		
1. S3		0
2. S2		0
3. S1		10
4. D3		4
5. SMA		7
6. Lainnya		0
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki		11
2. Perempuan		10
Usia		
1. Usia ≤25 tahun		2
2. Usia 26-35 tahun		3
3. Usia 36-45 tahun		14
4. Usia 46-55 tahun		2
5. Usia >55 tahun		0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Training	11-01-2024	02	03	1	laporan Audit tahunan BPR
Kegiatan Training	17-01-2024	02	02	1	Training perpajakan PPH 21
Kegiatan Training	13-02-2024	02	03	1	Pelatihan KAP BPR, PPKA dan CKPN
Kegiatan Training	01-03-2024	02	03	1	Pemasangan plang pada agunan
Kegiatan Training	19-03-2024	02	03	1	Pelaksanaan APU PPT
Kegiatan Training	27-03-2024	02	03	1	Pengembangan kualitas SDM BPR
Kegiatan Training	09-07-2024	02	03	1	Penggelapan jaminan fidusia
Kegiatan Training	07-11-2024	02	02	1	Penyusunan RBB 2025
Kegiatan Training	05-12-2024	02	03	1	Dasar hukum PK,teknik membuat rumusan klausul PK,Adendum perpanjangan
Bounding Team	14-12-2024	02	01	23	Penerapan program APU PPT dan PPPSPM

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	98.593.100	101.869.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	31.333.272.240	27.173.211.041
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	49.750.725	90.242.360
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	13.447.146.398	15.775.318.779
-/- Provisi Belum Diamortisasi	253.489.309	341.158.887
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	71.217.634	97.384.251
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	127.121.261
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.184.756.260	367.392.981
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	249.460.364	2.249.460.364
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	1.117.848.201	1.090.866.551
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	907.931.133	846.245.169
Aset Tidak Berwujud	490.000.002	490.000.002
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	489.999.998	489.999.998
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	805.061.241	908.168.653
TOTAL ASET	44.726.671.755	45.624.118.085
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.292.290.934	129.374.543
Simpanan		
a. Tabungan	1.185.681.192	1.282.779.275
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	28.688.957.766	31.134.667.140
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	5.000.000.000	5.000.000.000
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.471.888.687	1.529.281.630
TOTAL LIABILITAS	37.638.818.579	39.076.102.588
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	15.000.000.000	15.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.000.000.000	1.000.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	548.015.497	2.301.899.658
b. Tahun Berjalan	539.837.679	(1.753.884.161)
TOTAL EKUITAS	7.087.853.176	6.548.015.497

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	7.679.704.989	5.525.984.847
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	33.739.664	33.768.268
Tabungan	0	0
Deposito	1.089.519.739	895.548.171
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.243.060.874	3.715.184.055
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	176.714.742	151.930.491
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	2.461.420.000	59.731
e Pemulihan CKPN	300.701.159	335.423.759
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	374.548.811	394.070.372
Beban Operasional	7.140.727.508	7.215.188.332
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	22.338.472	26.039.121
ii. Deposito	2.356.829.332	2.542.595.927
iii. Simpanan dari bank lain	0	35.299.018
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	62.257.742	60.284.992
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	41.751.590	48.764.370
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	119.536.991	111.828.566
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	958.035.812	586.869.921
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	6.030.000	43.909.893
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	2.044.964.597	2.105.474.591
ii. Honorarium	166.440.000	166.390.000
iii. Lainnya	12.950.000	60.118.500
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	69.959.493	0
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	375.694.444	350.000.000
ii. Lainnya	81.226.500	70.836.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	61.685.964	84.738.759
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	11.695.365	11.828.047
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	81.945.095	22.479.950
h Beban Barang dan Jasa	342.090.860	465.314.928
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahanan eksternal	0	
k Pajak-pajak	24.809.700	19.019.300
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	35.303.000	71.545.000
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	265.182.551	403.396.449
Laba (Rugi) Operasional	538.977.481	(1.689.203.485)
Pendapatan Non Operasional	40.947.743	48.531.327
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	29.187.517
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	40.947.743	19.343.810
Beban Non Operasional	40.087.545	113.212.003
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	40.087.545	41.667.003
Laba (Rugi) Non Operasional	860.198	(64.680.676)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	539.837.679	(1.753.884.161)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	539.837.679	(1.753.884.161)
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	539.837.679	(1.753.884.161)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.000.000.000	2.341.750.000
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.892.032.113	1.227.370.063
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	8.802.544.811	11.951.549.952
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	46.908.525.201	43.053.141.574
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	5.000.000.000	0	0	0	(1.970.545.989)
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	(1.753.884.161)
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	5.000.000.000	0	0	0	(3.724.430.150)
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	539.837.679
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	5.000.000.000	0	0	0	(3.184.592.471)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.000.000.000	4.272.445.647	8.301.899.658
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	(1.753.884.161)
0	0	0	0	0
0	0	1.000.000.000	4.272.445.647	6.548.015.497
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	539.837.679
0	0	0	0	0
0	0	1.000.000.000	4.272.445.647	7.087.853.176

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	(4.366.320.276)	(4.644.500.494)
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	(244.369.578)	(294.366.297)
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	(3.069.015.134)	(587.118.056)
Pembayaran beban bunga	2.483.177.136	2.712.983.428
Beban gaji dan tunjangan	2.224.354.597	2.331.983.091
Beban umum dan administrasi	2.132.710.224	1.766.825.364
Beban operasional lainnya	265.182.551	403.396.449
Pendapatan non operasional lainnya	681.527.333	1.222.111.424
Beban non operasional lainnya	1.813.394.686	1.655.128.439
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	4.160.061.199	4.155.151.375
Kredit yang diberikan	(2.139.548.159)	(3.595.523.853)
Agunan yang diambil alih	(2.000.000.000)	(1.219.267.500)
Aset lain-lain	10.535.998	(219.343.556)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(1.162.916.391)	445.966.519
Tabungan	2.590.204.964	1.684.925.248
Deposito	2.445.709.373	(120.025.379)
Simpanan dari bank lain	0	1.600.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	11.282.945	(46.699.431)
Liabilitas lain-lain	36.114.562	20.075.000
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	5.872.086.030	7.271.701.771
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(26.981.650)	125.650.001
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(26.981.650)	125.650.001
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	5.845.104.380	7.397.351.772
Kas dan setara Kas awal periode	(1.063.239.040)	(3.878.493.854)
Kas dan setara Kas akhir periode	4.781.865.340	3.518.857.918

**PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
JAKARTA**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA

DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR -

PADA 31 DESEMBER 2024

• Surat Pernyataan Direksi	
• Laporan Auditor Independen	
• Neraca	1
• Laporan Laba Rugi	2
• Laporan Perubahan Ekuitas	3
• Laporan Arus Kas	4
• Laporan Komitmen Dan Kontinjensi	5
• Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 21
• Analisa Laporan Keuangan	22 - 26

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Verawaty Jo
Alamat Kantor : Plaza Kelapa Gading Blok B No 33 Jl Raya Boulevard Barat, Kel Kelapa Gading Barat, Kec Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Nomor Telepon : (021) 45851085, 45851203, 45851251, 45859422
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2025
PT BPR Olympindo Sejahtera



(Verawaty Jo)
Direktur Kepatuhan

KANTOR PUSAT :

Plaza Kelapa Gading Blok B No. 33 Jl. Raya Boulevard Barat,
Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telp. 021-45851085, 45851203, 45851251, 45859422 Fax. 021-45859421

KANTOR CABANG :

Ruko Panjang No 19 Jl Achmad Adnawijaya RT 001 RW 005
Kel Tegal Gundil, Kec Bogor Utara, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat 16152
Telp. 0251 - 8393 008

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00062/2.1065/AU.2/07/1217-1/1/III/2025

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris
PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
Di Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material, atas laporan keuangan tersebut dengan Nomor: 00059/3.0217/AI.2/07/1417-1/1/IV/2024 tanggal 18 April 2024. Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggungjawab manajemen PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - Lanjutan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ruchendi, Mardjito, Rushadi & Rekan



WIDJOJO KUSUMO, Akt., CPA.

No. Reg AP : 1217

NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016



Semarang, 25 Maret 2025

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2b, 4	98.593.100	101.869.100
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 2e, 5	31.333.272.240	27.173.211.041
Penyisihan Kerugian		(49.750.725)	(90.242.360)
Jumlah		<u>31.283.521.515</u>	<u>27.082.968.681</u>
Kredit Yang Diberikan	2f, 6	13.447.146.398	15.775.318.779
Biaya Transaksi Tangguhan		71.217.634	97.384.251
Provisi Tangguhan		(253.489.309)	(341.158.887)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan		-	(127.121.261)
Penyisihan Kerugian		(1.184.756.260)	(367.392.981)
Jumlah		<u>12.080.118.463</u>	<u>15.037.029.901</u>
Agunan yang Diambil Alih	7	249.460.364	2.249.460.364
Aset Tetap	2g, 8	1.117.848.201	1.090.866.551
Akumulasi Penyusutan		(907.931.133)	(846.245.169)
Jumlah		<u>209.917.068</u>	<u>244.621.382</u>
Aset Tidak Berwujud	9	490.000.002	490.000.002
Akumulasi Amortisasi		(489.999.998)	(489.999.998)
Jumlah		<u>4</u>	<u>4</u>
Aset Lainnya	2h, 10	805.061.241	908.168.654
TOTAL ASET		<u>44.726.671.755</u>	<u>45.624.118.085</u>
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	11	1.292.290.934	129.374.543
Simpanan			
Tabungan	2j, 12	1.185.681.192	1.282.779.275
Deposito Berjangka	2o, 12	28.688.957.766	31.134.667.139
Kewajiban Lainnya	14	6.471.888.687	6.529.281.630
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>37.638.818.579</u>	<u>39.076.102.588</u>
EKUITAS			
Modal Saham	1c, 15	5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum	16	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba Ditahan	LPE	548.015.497	2.301.899.658
Laba Tahun Berjalan	LPE	539.837.679	(1.753.884.161)
JUMLAH EKUITAS		<u>7.087.853.176</u>	<u>6.548.015.497</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>44.726.671.755</u>	<u>45.624.118.085</u>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Jakarta, 25 Maret 2025

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Olympindo Sejahtera
Verawati Jo'
Direktur Kelembagaan & Ops

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
LAPORAN LABA - RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga Kontraktual			
Bunga Kredit yang Diberikan	2k, 17	3.243.060.874	3.715.184.055
Bunga Penempatan pada Bank Lain - Giro	2k, 17	33.739.664	33.768.268
Bunga Penempatan pada Bank Lain - Deposito	2k, 17	1.089.519.739	895.548.171
Pendapatan Provisi dan Administrasi	2k, 21, 17	176.714.742	151.930.491
Total Pendapatan Bunga		4.543.035.019	4.796.430.985
Beban Bunga Kontraktual			
Beban Bunga Kontraktual	2k, 18	(2.441.425.546)	(2.664.219.058)
Biaya Transaksi	2k, 18	(41.751.590)	(48.764.370)
Pendapatan Bunga Neto		2.059.857.883	2.083.447.557
Pendapatan Operasional Lainnya			
Total Pendapatan Operasional		3.136.669.970	729.553.863
		5.196.527.853	2.813.001.419
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	2k, 20	1.139.258.767	783.437.246
Beban Pemasaran		6.030.000	43.909.893
Beban Administrasi dan Umum		3.211.776.054	3.271.461.316
Beban Operasional Lainnya		300.485.551	403.396.449
Jumlah Beban Operasional		4.657.550.372	4.502.204.904
Laba (Rugi) Operasional		538.977.481	(1.689.203.485)
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2k, 21	40.947.743	48.531.327
Beban Beban Non Operasional	2k, 21	40.087.545	113.212.003
Pendapatan (Beban) Non Operasional neto		860.198	(64.680.676)
Laba Sebelum Pajak		539.837.679	(1.753.884.161)
Taksiran Pajak Penghasilan	2m, 22		
Pajak Kini		-	-
Jumlah Pajak Peghasilan		-	-
Laba Bersih		539.837.679	(1.753.884.161)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 25 Maret 2025


PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Olympindo Sejahtera
Verawaty Jo
 Direktur Kepatuhan & Ops

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	Saldo Laba			
	Modal Saham	Cadangan Umum	Belum Ditentukan	Ekuitas
Saldo 1 Januari 2023	5.000.000.000	1.000.000.000	2.301.899.658	8.301.899.658
Saldo Laba Tahun 2023	-	-	(1.753.884.161)	(1.753.884.161)
Saldo Per 31 Desember 2023	5.000.000.000	1.000.000.000	548.015.498	6.548.015.498
Saldo Laba Tahun 2024	-	-	539.837.679	539.837.679
Saldo Per 31 Desember 2024	5.000.000.000	1.000.000.000	1.087.853.177	7.087.853.177

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Laba Neto		539.837.679	(1.753.884.161)
<i>Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:</i>			
Penyusutan aset tetap	2g, 8	61.685.964	3.401.241
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :			
Penempatan pada bank lain (selain giro)	2d, 2e, 5	(40.491.635)	41.210.181
Kredit	2f, 6	817.363.279	(2.223.847.076)
<i>Perubahan aset dan kewajiban operasi :</i>			
Penempatan pada bank lain	2d, 2e, 5	(2.893.777.778)	(4.800.000.000)
Kredit yang diberikan	2f, 6	2.328.172.381	3.288.825.734
Biaya Transaksi Tangguhan		26.166.617	(15.158.439)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan		(127.121.261)	127.121.261
Provisi Tangguhan		(87.669.578)	73.743.703
Agunan yang Diambil Alih	7	2.000.000.000	1.219.267.500
Aset lain-lain	2h, 10	103.107.413	209.318.063
Kewajiban segera	11	1.162.916.391	(494.321.171)
Simpanan :			
Tabungan	2j, 12	(97.098.083)	(209.551.349)
Deposito berjangka	2o, 12	(2.445.709.374)	120.025.380
Simpanan dari Bank Lain	-	-	(1.600.000.000)
Kewajiban Lainnya		(57.392.943)	5.147.851.188
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi		1.289.989.072	(865.997.944)
Arus Kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aset tetap dan inventaris	2g, 8	(26.981.650)	(8.500.000)
Pelepasan aset tetap dan inventaris	2g, 8	-	134.150.000
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi		(26.981.650)	125.650.001
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran Kembali Pinjaman Yang Diterima		-	-
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		-	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		1.263.007.422	(740.347.944)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		3.518.857.918	4.259.205.862
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		4.781.865.340	3.518.857.918
Saldo kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas		98.593.100	101.869.100
Giro pada bank lain		4.683.272.240	3.416.988.818
Jumlah		4.781.865.340	3.518.857.918

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2024

KOMITMEN

Tagihan komitmen:	
Tagihan Komitmen	-
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-
 Kewajiban komitmen:	
Fasilitas kredit kepada debitur belum ditarik	<u>1.000.000.000</u>
Komitmen - bersih	<u>(1.000.000.000)</u>

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi	
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.892.032.113
- Aset produktif yang dihapus buku	8.802.544.811
- Tagihan kontinjensi lainnya	46.908.525.201
	<u>57.603.102.125</u>
Tagihan Kontinjensi	-
- Garansi yang diberikan	-
Kontinjensi - bersih	<u>57.603.102.125</u>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera (BPR) berkedudukan di Jakarta, berdasarkan akta no 46 tanggal 31 Maret 2004 oleh notaris Haryanto, SH, MBA, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No C-09969 HT.01.01.TH.2005 tanggal 14 April 2005 dan telah mengalami perubahan sesuai dengan akta nomor: 24 tanggal 17 Juli 2023 oleh notaris Yenny Widjaja, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Pusat dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-0135010.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023. Terdapat perubahan kembali sesuai dengan akta No. 3 tanggal 10 Desember 2024 oleh notaris Firman Kurniawan, SH tentang Perubahan Perseroan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Primadana dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0269236.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 11 Desember 2024.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan berdirinya PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka dan Tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Deposito Berjangka dan Giro pada bank lain.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan telah memiliki izin-izin sebagai berikut:

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 02.388.181.6-043.000
Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP) : 7/50/KEP.GBI/2005
Nomor Induk Berusaha (NIB) : 0260000931953

c. Modal

Berdasarkan akta no 46 tanggal 31 Maret 2004 oleh notaris Haryanto, SH, MBA, modal dasar perusahaan sebesar Rp20.000.000.000,- (Dua puluh miliar rupiah) dengan nominal Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) per lembar saham.

Modal disetor perusahaan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) yang terbagi kedalam 50.000,- (lima puluh ribu) lembar saham. Berdasarkan akta no 6 tanggal 11 Agustus 2014 susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Lembar	Per센	Jumlah
Tn. Ang Andi Bintoro	45.000	90,0%	4.500.000.000
Ny. Meilyana Bintoro	2.500	5,0%	250.000.000
Tn. Jimmy Bintoro	2.500	5,0%	250.000.000
Jumlah	50.000	100%	5.000.000.000

d. Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sesuai dengan akta nomor: 04 tanggal 11 Desember 2024 oleh notaris Firman Kurniawan, S.H. Notaris di Jakarta Timur dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-0269141.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 11 Desember 2024, dimana susunan pengurus (direksi dan komisaris) adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : -
Direktur Kepatuhan & Ops : Ny. Verawaty Jo
Komisaris Utama : Tn. Simon Hasan Gunadi
Komisaris : Tn. Rifany Taufik

e. Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan PT Bank Perekonomian Olympindo Sejahtera untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 berjumlah 21 orang (tidak termasuk pengurus) dan 31 Desember 2023 berjumlah 24 orang.

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi biaya historis (*historical cost*). Kebijakan ini diterapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dengan mata uang fungsional perusahaan, yaitu rupiah, dan jika ada, operasional perusahaan menggunakan mata uang asing, maka akan dikonversi kedalam rupiah berdasarkan kurs yang di keluarkan oleh Bank Indonesia (BI).

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

c. Pendapatan Bunga yang Akan di Terima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dengan kolektibilitas lancar. Pendapatan tersebut belum dicatat sebagai arus kas masuk, tetapi di akrual dan akan segera diterima pembayarannya.

d. Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan yang diberikan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit (piutang dan pembiayaan). Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif sebagai pedoman dan diperbarui sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

1. PPAP Umum

Harus dicadangkan sekurang-kurangnya 0,5% dari total keseluruhan aset produktif yang masuk dalam kategori lancar.

2. PPAP Khusus

Penyisihan kerugian aset produktif untuk PPAP khusus adalah sebagai berikut:

- a) 3% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
- b) 10% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- c) 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- d) 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan

e. Penempatan Pada Bank Lain

Saldo aset produktif dikurangi dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. Penempatan Pada Bank Lain - Lanjutan

Penempatan pada bank lain merupakan aktivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan diluar aktivitas utama perusahaan. Penempatan pada bank lain bisa berupa giro, deposito berjangka maupun tabungan tertentu. Pemenpatan pada bank lain diakui sebagai aset dalam laporan keuangan dan disajikan dalam neraca. Penerimaan jasa giro dari aktivitas tersebut diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

f. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian terhadap kredit yang diberikan. Bank membentuk penyisihan kerugian yang ditetapkan berdasarkan ketepatan waktu pembayaran saat jatuh tempo yang dibagi kedalam empat kolektibilitas, yaitu lancar, dalam pengawasan khusus, tidak lancar, diragukan dan macet.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan garis lurus (*straight line method*) berdasarkan pasal 11 Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Keputusan Menteri Keuangan No.96/PMK.03/2009 Tanggal 15 Mei 2009 yang mengatur tentang Pengelompokan Jenis-jenis Harta Berwujud sebagai berikut:

Jenis	Manfaat (Tahun)	Tarif
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	8	12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya beban tersebut. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, beban perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Majanemen perusahaan belum menerapkan kebijakan yang disyaratkan oleh SAK ETAP Bab 22 tentang Penurunan Nilai Aset. Manajemen hanya akan membukukan penurunan nilai jika ada bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut. Jika ditemukannya bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut, maka perusahaan akan mencatat sebagai pengurang nilai ekuitas dan langsung disajikan di laporan ekuitas.

h. Aset Lain-lain

Semua aset yang tidak bisa dikelompokkan sebagai aset tetap maupun aset tidak berwujud, maka akan dikelompokkan sebagai aset lain-lain. Aset tersebut akan diamortisasi sesuai dengan karakteristik nya masing-masing.

i. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

j. Tabungan

Tabungan merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dan dikelola oleh bank dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan pada bank terjadi pada saat pendapatan itu terjadi (akrual basis). Jika dalam transaksi tersebut tidak ada arus aks yang terjadi, maka akan dicatat dalam bentuk piutang. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (akrual basis).

l. Provisi

Provisi yang berhubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan yang diamortisasi selama periode tertentu. Sedangkan provisi yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh bank diamortisasi selama jangka waktu pinjaman.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memotong dan membayar pajak penghasilan sesuai dengan peraturan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.

o. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa disajikan secara utuh. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan transaksi yang terjadi antara bank dan pihak yang terkait dengan bank dan telah sesuai yang tertera didalam SAK ETAP nomor 28.

3. PENGGUNAAN ASUMSI DAN ESTIMASI

Asumsi dan estimasi yang di buat oleh manajemen bank dalam rangka penyajian dan pengungkapan kewajaran laporan keuangan didasarkan kepada SAK ETAP. Asumsi dan estimasi yang dibuat oleh manajemen mencerminkan kewajaran laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan.

a. Aset Tetap

Manajemen dalam menentukan manfaat ekonomis perusahaan pada saat awal perolehannya selama 4 sampai 20 tahun berdasarkan klasifikasi aset tersebut. Masa manfaat tersebut secara umum digunakan dan diterapkan oleh perusahaan di Indonesia. Manajemen dalam menentukan masa manfaat aset juga berpedoman kepada peraturan yang dikeluarkan oleh menteri keuangan tentang penyusutan aset tetap.

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan Produktif

Manajemen akan melaporkan adanya penurunan nilai dari aset keuangan dan persediaan jika ditemukannya bukti objektif yang menyatakan hal tersebut. Jika perusahaan menemukan bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai dari aset keuangan produktif, maka manajemen mengestimasi nilai dari aset keuangan tersebut berdasarkan penelaahan mendalam.

c. Kewajiban Perpajakan

Secara umum, manajemen telah menjalankan kewajiban perpajakaannya sesuai dengan yang di instruksikan oleh Direktorat Jendral Pajak. Namun manajemen tidak bisa memastikan bahwa nilai yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan nilai pasti dari nilai kini kewajiban perpajakan perusahaan. Hal tersebut didasarkan kepada jika terjadi pemeriksaan oleh Otoritas Perpajakan, mungkin ditemukan dan adanya perbedaan pengakuan kewajiban perpajakan perusahaan.

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

4. Kas

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Kas rupiah	98.593.100	101.869.100
Jumlah Kas	98.593.100	101.869.100

5. Penempatan Pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari :

	2024	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Giro				
PT Bank BCA KCP Pecenongan - 58901838			0,00%	2.877.975.525
PT Bank Sahabat Sampoerna 0091008891			1,00%	1.296.901.694
PT Bank Permata - 701278836			1,00%	426.933.704
PT Bank Mayora			1,00%	74.835.277
PT Bank Victoria R/K 0960000234			1,00%	4.091.698
PT Bank MNC			0,00%	2.000.000
PT Bank CIMB Niaga AC 800041756800			1,00%	534.342
Jumlah Giro				4.683.272.240
Deposito				
PT Bank BCA		1 bulan	2,25%	5.000.000.000
PT Bank Mayapada		1 bulan	6,85%	4.000.000.000
PT Bank Victoria		1 bulan	4,25%	2.000.000.000
PT Bank Ganesha		1 bulan	3,50%	2.000.000.000
PT Bank Mayora		1 bulan	4,25%	2.000.000.000
PT Bank Andara/OK Bank		1 bulan	4,25%	1.500.000.000
PT BPR Rasyid		6 bulan	6,75%	1.200.000.000
PT BPR Artharindo		1 bulan	6,25%	1.200.000.000
PT Bank Capital Indonesia		1 bulan	2,50%	1.000.000.000
PT BPR Dian Faraqo Gemilang		1-6 bulan	6,75%	1.000.000.000
PT BPR Artha Rejeki		12 bulan	6,75%	1.000.000.000
PT BPR Sarana Utama Multidana		6 bulan	6,75%	1.000.000.000
PT BPR Dana Mitra Indonesia		3 bulan	6,75%	1.000.000.000
PT BPR Artha Madani		6 bulan	0,00%	1.000.000.000
PT BPR Intidana Sukses Makmur		3 bulan	6,50%	1.000.000.000
PT BPR Olympindo Primadana		1 bulan	6,75%	500.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna		3 bulan	2,75%	250.000.000
Jumlah Deposito				26.650.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain				31.333.272.240
Penyisihan Kerugian				(49.750.725)
Jumlah Bersih Penempatan Pada Bank Lain				31.283.521.515

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. Penempatan Pada Bank Lain - Lanjutan

Akun ini terdiri dari :

			2023
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Giro			
PT Bank BCA KCP Pecenongan - 58901838		0,00%	2.042.249.737
PT Bank Sahabat Sampoerna 0091008891		1,00%	1.258.085.077
PT Bank Permata - 701278836		1,00%	83.083.821
PT Bank Mayora		1,00%	31.297.221
PT Bank Victoria R/K 0960000234		1,00%	915.356
PT Bank CIMB Niaga 800115613800		0,00%	829.917
PT Bank CIMB Niaga AC 800041756800		1,00%	527.690
Jumlah Giro			3.416.988.818
Deposito			
PT Bank BCA	1 bulan	2,25%	5.000.000.000
PT Bank Mayapada	1 bulan	4,50 - 4,75%	3.500.000.000
PT Bank Victoria	1 bulan	6,00%	3.006.222.222
PT Bank Ganesha	1 bulan	3,50%	2.000.000.000
PT BPR Dian Faraqo Gemilang	1-6 bulan	6,75%	1.500.000.000
PT Bank Andara/OK Bank	1 bulan	4,50%	1.500.000.000
PT Bank Capital Indonesia	1 bulan	2,50%	1.000.000.000
PT BPR Daya Arta	6 bulan	6,75%	1.000.000.000
PT Bank Mayora	1 bulan	4,00%	1.000.000.000
PT BPR Sarana Utama Multidana	6 bulan	6,75%	1.000.000.000
PT BPR Artharindo	1 bulan	5,75%	1.000.000.000
PT BPR Dana Mitra Indonesia	3 bulan	6,75%	1.000.000.000
PT BPR Olympindo Primadana	1 bulan	6,75%	500.000.000
PT BPR Haneda Mitra Usaha	1 bulan	6,75%	500.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	3-6 bulan	2,75%	250.000.000
Jumlah Deposito			23.756.222.222
Jumlah Penempatan pada Bank Lain			27.173.211.041
Penyisihan Kerugian			(90.242.360)
Jumlah Bersih Penempatan Pada Bank Lain			27.082.968.681
Mutasi PPAP ABA :		2024	2023
Saldo Awal		90.242.360	49.032.179
Beban PPAP tahun Berjalan		119.536.991	111.828.566
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif		(160.028.626)	(70.618.385)
Saldo Akhir		49.750.725	90.242.360

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan aset yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

6. Kredit yang Diberikan

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Jenis Kredit :		
Kredit Kluster	6.778.381.964	-
Kredit Modal Kerja/reguler	5.846.805.942	6.877.157.076
Kredit KTA	821.958.492	158.250.000
Kredit Dealer Finance	-	7.703.184.635
Kredit Graha Fleksi	-	1.036.727.068
Jumlah Kredit yang Diberikan	13.447.146.398	15.775.318.779
Provisi Tangguhan	(253.489.309)	(341.158.887)
Biaya Transaksi Tangguhan	71.217.634	97.384.251
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	-	(127.121.261)
PPAP Umum	(37.696.649)	(55.317.333)
PPAP Khusus	(1.147.059.611)	(312.075.648)
Jumlah Kredit setelah dikurangi provisi dan biaya	12.080.118.463	15.037.029.901
Penyisihan Kerugian	(1.184.756.260)	(367.392.981)
Jumlah Bersih Kredit yang Diberikan	10.895.362.203	14.669.636.920
Penyisihan kerugian aktiva produktif berdasarkan sektor kolektibilitas kredit. Adapun kolektibilitas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:		
Berdasarkan Kolektabilitas :		
Lancar	7.539.329.365	11.063.467.728
Dalam Pengawasan Khusus	668.861.520	1.573.214.991
Kurang Lancar	595.689.557	845.288.247
Diragukan	2.126.459.772	392.709.848
Macet	2.516.806.184	1.900.637.965
Jumlah	13.447.146.398	15.775.318.779
Provisi Tangguhan	(253.489.309)	(341.158.887)
Biaya Transaksi Tangguhan	71.217.634	97.384.251
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	-	(127.121.261)
PPAP Umum	(37.696.649)	(55.317.333)
PPAP Khusus	(1.147.059.611)	(312.075.648)
Jumlah Bersih	12.080.118.463	15.037.029.901
Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Keterkaitan :		
Kredit pihak terkait	25.040.403	36.331.047
Kredit pihak tidak terkait	13.447.146.398	15.738.987.732
Jumlah	13.472.186.801	15.775.318.779
Provisi Tangguhan	(253.489.309)	(341.158.887)
Biaya Transaksi Tangguhan	71.217.634	97.384.251
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	-	(127.121.261)
PPAP Umum	(37.696.649)	(55.317.333)
PPAP Khusus	(1.147.059.611)	(312.075.648)
Jumlah Bersih	12.105.158.866	15.037.029.901

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

6. Kredit yang Diberikan - Lanjutan

Mutasi PPAP Kredit :	2024	2023
Saldo Awal	367.392.981	2.591.240.057
Beban PPAP tahun Berjalan	958.035.812	586.869.921
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(140.672.533)	(264.805.374)
Koreksi atas kekurangan pembayaran Pokok	-	(26.107.640)
Hapus Buku	-	(2.519.803.983)
Saldo Akhir	1.184.756.260	367.392.981

7. Agunan Yang Diambil Alih

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih berupa tanah dan bangunan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Agunan yang diambil alih	249.460.364	2.249.460.364
Jumlah agunan yang diambil alih	249.460.364	2.249.460.364

Daftar AYDA per 31 Desember 2024 :

No. SPK	Nama Debitur	Lokasi	Nominal
00011710310002	Budhi Sutrisno	KP. Pangkalan Kel. Bojong	249.460.364
Jumlah			249.460.364

8. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari :

Keterangan	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kendaraan	684.530.000	-	-	684.530.000
Inventaris Kantor	406.336.551	26.981.650	-	433.318.201
Jumlah	1.090.866.551	26.981.650	-	1.117.848.201
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	482.311.298	46.131.250	-	528.442.548
Inventaris Kantor	363.933.872	15.554.714	-	379.488.585
Jumlah	846.245.169	61.685.964	-	907.931.133
Nilai Buku	244.621.381			209.917.068

Keterangan	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kendaraan	814.530.000	-	130.000.000	684.530.000
Inventaris Kantor	401.986.552	8.500.000	4.150.000	406.336.551
Jumlah	1.216.516.552	8.500.000	134.150.000	1.090.866.551
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	494.070.673	65.428.125	77.187.500	482.311.298
Inventaris Kantor	348.773.255	19.310.615	4.149.999	363.933.872
Jumlah	842.843.928	84.738.740	81.337.499	846.245.169
Nilai Buku	373.672.623			244.621.382

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

9. Aset Tidak Berwujud

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Program Aplikasi Komputer	490.000.002	490.000.002
Akumulasi Amortisasi	(489.999.998)	(489.999.998)
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	4	4

10. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pendapatan Yang Masih Akan Diterima		
Kredit Yang Diberikan	161.387.714	283.748.661
Pada Bank Lain (ABA)	57.417.174	48.699.637
Beban Dibayar Dimuka		
BDD Sewa Gedung Kantor	468.750.000	355.555.555
Uang Muka Pajak	4.164.553	-
Lainnya	16.317.000	16.317.000
Rupa-rupa Aktiva		
Jaminan Sewa	20.000.000	30.000.000
Persediaan keperluan kantor	22.564.000	22.666.000
Tagihan lainnya	54.460.800	151.181.800
Jumlah Aset Lain-lain	805.061.241	908.168.654

11. Kewajiban Segera

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Kewajiban Kepada Pemerintah		
PPh ps 4(2) - Deposito	37.944.456	42.152.664
Pajak Lainnya	24.393.439	398.831
PPh ps 4 (2) - Tabungan	158.887	172.650
PPh ps 21	-	16.899.283
Titipan Nasabah		
Titipan Uang Masuk Belum Teridentifikasi	1.212.380.000	-
Titipan Notaris	14.500.000	55.100.000
Pengurusan STNK/BPKB	1.350.000	-
Titipan Asuransi	1.564.152	10.151.115
Biaya Transaksi	-	4.500.000
Jumlah Kewajiban Segera	1.292.290.934	129.374.543

12. Simpanan

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Tabungan		
Tabungan pihak terkait	39.800.506	50.651.174
Tabungan pihak tidak terkait	1.145.880.686	1.232.128.102
Jumlah Tabungan	1.185.681.192	1.282.779.275

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

12. Simpanan - Lanjutan

	2024	2023
Deposito :		
Deposito Berjangka Berdasarkan Terkait dan Tidak terkait :		
Deposito pihak terkait	16.406.690.043	16.366.058.021
Deposito pihak tidak terkait	12.282.267.723	14.768.609.119
Jumlah Deposito Berdasarkan Keterkaitan	28.688.957.766	31.134.667.140
Deposito Berjangka Berdasarkan Jangka Waktu :		
Dep. Berjangka 1 Bulan	27.858.957.766	30.304.667.139
Dep. Berjangka 3 Bulan	822.500.000	822.500.000
Dep. Berjangka 12 Bulan	7.500.000	7.500.000
Jumlah Deposito Berdasarkan Jangka Waktu	28.688.957.766	31.134.667.139

13. Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini terdiri dari :

	2024
Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)
Deposito :	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	-

14. Kewajiban Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1.225.942.876	1.237.225.821
Dana setoran modal	5.000.000.000	5.000.000.000
Utang Bunga		
Accrual bunga non bank	127.145.135	137.353.271
Accrual bunga pada bank lain	56.616	183.690
Utang bunga yang sudah jatuh tempo - pihak ketiga	1.311.197	971.422
Kewajiban Lainnya		
Kewajiban lainnya	117.432.864	153.547.426
Jumlah Kewajiban Lain-lain	6.471.888.687	6.529.281.630

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

15. Modal Saham

Akun ini terdiri dari :

Berdasarkan akta no 46 tanggal 31 Maret 2004 oleh notaris Haryanto, SH, MBA, modal dasar perusahaan sebesar Rp20.000.000.000,- (Dua puluh miliar rupiah) dengan nominal Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) per lembar saham.

Modal disetor perusahaan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) yang terbagi kedalam 50.000,- (lima puluh ribu) lembar saham. Berdasarkan akta no 6 tanggal 11 Agustus 2014 susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Modal Saham
Tn. Ang Andi Bintoro	45.000	90,00%	4.500.000.000
Ny. Meilyana Bintoro	2.500	5,00%	250.000.000
Tn. Jimmy Bintoro	2.500	5,00%	250.000.000
Jumlah	50.000	100%	5.000.000.000

Terdiri dari :

	2024	2023
Modal dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
Modal belum disetor	(15.000.000.000)	(15.000.000.000)
Jumlah Modal Saham	5.000.000.000	5.000.000.000

16. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Cadangan Umum	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba Yang Ditahan	548.015.497	2.301.899.658
Laba Rugi Periode Berjalan	539.837.679	(1.753.884.161)
Jumlah Saldo Laba	2.087.853.175	1.548.015.497

17. Pendapatan Operasional

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pendapatan Bunga		
Pendapatan bunga kredit yang diberikan		
Dari Hasil Kredit Yang Diberikan	3.243.060.874	3.715.184.055
Jumlah Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan	3.243.060.874	3.715.184.055
 Dari Penempatan Pada Bank Lain		
Bunga giro	33.739.664	33.768.268
Bunga deposito	1.089.519.739	895.548.171
Jumlah Pendapatan dari penempatan pada bank lain	1.123.259.403	929.316.439
 Pendapatan Provisi dan Bunga Administrasi		
Dari Kredit yang diberikan	176.714.742	151.930.491
Jumlah Pendapatan Provisi	176.714.742	151.930.491
Jumlah Pendapatan Operasional	4.543.035.019	4.796.430.985

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

18. Beban Bunga

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Beban Bunga Kontraktual		
Bunga Deposito	2.356.829.332	2.542.595.927
Premi Penjaminan Simpanan (LPS)	62.257.742	60.284.992
Bunga Tabungan	22.338.472	26.039.121
Bunga Simpanan dari bank lain	-	35.299.018
Jumlah	2.441.425.546	2.664.219.058
Beban Transaksi		
Beban Transaksi kepada pihak ketiga	41.751.590	48.764.370
Jumlah Beban Bunga	2.483.177.136	2.712.983.428

19. Pendapatan Operasional Lainnya

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Penerimaan kredit hapus buku	2.461.420.000	59.731
Denda Kredit	176.039.950	112.659.936
Pemulihan PPAP ABA	160.028.626	70.618.385
Pemulihan Penyisihan Kerugian Kredit	140.672.533	264.805.374
Penalty Pelunasan Kredit	102.883.413	104.219.459
Administrasi kredit	67.654.836	142.435.806
Administrasi Tabungan	16.691.841	18.175.172
Pendapatan selisih materai	197.000	265.000
Lainnya	11.081.771	16.315.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3.136.669.970	729.553.863

20. Beban Operasional

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Beban penyisihan kerugian		
PPAP deposito pada bank lain	119.536.991	111.828.566
PPAP kredit yang diberikan	958.035.812	586.869.921
Jumlah beban penyisihan kerugian	1.077.572.803	698.698.487
Beban penyisihan penyusutan		
Beban Penyusutan aset tetap	61.685.964	84.738.759
Jumlah beban penyisihan penyusutan	61.685.964	84.738.759
Beban Pemasaran		
Beban promosi	6.030.000	43.909.893
Jumlah beban pemasaran	6.030.000	43.909.893

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

20. Beban Operasional

	2024	2023
Beban Administrasi dan Umum Kantor		
Akun ini terdiri dari :		
Beban tenaga kerja	2.224.354.597	2.331.983.091
Beban barang dan jasa	342.090.860	465.314.928
Beban sewa	456.920.944	420.836.000
Beban pemeliharaan dan perbaikan	81.945.095	22.479.950
Beban pajak non penghasilan	24.809.700	19.019.300
Beban pendidikan dan pelatihan	69.959.493	-
Beban asuransi	11.695.365	11.828.047
Jumlah Beban Administrasi dan umum kantor	3.211.776.054	3.271.461.316

Rincian beban administrasi dan umum kantor sebagai berikut :

Beban tenaga kerja		
Beban Gaji	1.745.877.000	1.829.406.000
Beban Honorarium komisaris/karyawan/konsultan	166.440.000	166.390.000
Beban THR / bonus / jaspres	141.220.000	140.051.000
Beban Tunjangan PPh 21	71.256.824	69.388.510
Beban tenaga kerja lainnya	57.505.000	60.118.500
Beban Transport Karyawan	12.000.000	42.000.000
Beban Tunjangan jabatan	9.500.000	12.000.000
Beban Tunjangan Jamsostek	8.847.965	9.029.081
Beban Tunjangan BPJS kesehatan	8.107.808	-
Beban Tunjangan Telepon	3.600.000	3.600.000
Jumlah Beban tenaga kerja	2.224.354.597	2.331.983.091
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban Kursus dan Seminar	69.959.493	-
Jumlah Beban pendidikan dan pelatihan	69.959.493	-
Beban sewa		
Beban Sewa gedung kantor	375.694.444	350.000.000
Beban Sewa alat-alat dan perabotan	7.800.000	63.936.000
Beban Sewa lainnya	73.426.500	6.900.000
Jumlah Beban sewa	456.920.944	420.836.000
Beban asuransi		
Beban Asuransi Mobil	11.695.365	11.828.047
Jumlah Beban asuransi	11.695.365	11.828.047
Beban pemeliharaan dan perbaikan		
Beban Pemeliharaan inventaris kantor	81.945.095	22.479.950
Jumlah Beban pemeliharaan dan perbaikan	81.945.095	22.479.950
Beban barang dan jasa		
Beban Jasa konsultan	76.530.613	218.367.348
Beban Perjalanan dinas	64.252.394	75.550.500
Beban Listrik	42.232.615	41.991.233
Beban Telepon/fax/Internet	30.931.829	30.575.524
Beban Jasa audit	22.000.000	22.000.000
Beban RTK	6.641.700	12.995.629
Jumlah dipindahkan	242.589.151	401.480.234

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

20. Beban Operasional - Lanjutan

	2024	2023
Beban barang dan jasa - lanjutan		
Jumlah pindahan	242.589.151	401.480.234
Beban Percetakan	31.387.500	2.250.000
Beban Jasa notaris	12.250.000	8.250.000
Beban Peralatan kantor non kapitalisir	10.876.000	12.395.000
Beban Air	10.186.444	9.389.394
Beban Jasa aktuariaia	6.660.000	6.660.000
Beban ATK	6.124.960	6.227.036
Beban Entertainment	5.566.960	4.689.191
Beban Iklan non pemasaran	4.049.280	6.580.080
Beban Jasa pengiriman dokumen	3.873.480	2.889.500
Beban Materai	2.481.900	2.200.000
Beban Koran dan majalah	600.000	1.300.000
Beban Pulsa handphone	242.000	176.000
Beban Lainnya	5.203.185	828.493
Jumlah beban barang dan jasa	<u>342.090.860</u>	<u>465.314.928</u>
Beban pajak non penghasilan		
Beban Pajak reklame	12.678.000	7.448.800
Beban Pajak kendaraan	11.431.700	11.570.500
Beban Pajak Lainnya	700.000	-
Jumlah beban pajak non penghasilan	<u>24.809.700</u>	<u>19.019.300</u>
Beban operasional lainnya		
Beban Lainnya	155.686.433	185.628.364
Beban Imbalan Paska Kerja	83.274.604	198.595.425
Beban Iuran OJK	21.075.405	13.305.355
Beban Administrasi bank umum	5.146.109	5.867.305
Beban Rugi atas Penjualan AYDA	35.303.000	-
Jumlah beban operasional lainnya	<u>300.485.551</u>	<u>403.396.449</u>

21. Pendapatan (Beban) Non Operasional

Akun ini terdiri dari :

Pendapatan non operasional

	2024	2023
Selisih Asuransi	26.721.893	18.150.309
Pendapatan non operasional lainnya	14.225.728	1.192.805
Selisih kas lebih	122	696
Laba penjualan aset tetap	-	29.187.517
Jumlah pendapatan non operasional	40.947.743	48.531.327

Beban non operasional

	2024	2023
Beban Rugi atas Penjualan AYDA	-	71.545.000
beban Lainnya	18.000.000	18.000.000
Beban Kebersihan dan Keamanan	17.700.000	17.500.000
Beban Umum	3.500.000	5.200.000
Beban Denda BI/OJK	880.000	610.000
Beban Denda Pajak	-	300.000
Beban mbangan	-	50.000
Beban Selisih kas kurang	7.545	7.003
Jumlah beban non operasional	40.087.545	113.212.003
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	860.198	(64.680.676)

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

22. Taksiran Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak	539.837.679	(1.753.884.161)
Koreksi fiskal		
Beban pajak	24.809.700	19.019.300
Entertainment	5.566.960	4.689.191
Jumlah koreksi fiskal	<u>30.376.660</u>	<u>23.708.491</u>
Laba fiskal (laba kena pajak)	<u>570.214.339</u>	<u>(1.753.884.161)</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>570.214.339</u>	<u>(1.730.175.670)</u>
Rugi Fiskal Tahun sebelumnya:		
2020	(3.967.310.548)	(3.967.310.548)
2021	(7.316.487.621)	(7.316.487.621)
2022	(1.929.122.059)	(1.929.122.059)
2023	(1.730.175.670)	-
Jumlah	<u>(14.372.881.558)</u>	<u>(14.943.095.898)</u>

Tahun 2024 BPR terdapat laba fiskal sebesar Rp570.214.339 tetapi terdapat akumulasi kerugian dari tahun - tahun sebelumnya sesuai yang terlampir diatas, sehingga tidak ada kewajiban pajak penghasilan yang timbul di tahun berjalan.

23. Laporan komitmen dan kontijensi

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Komitmen :		
Tagihan komitmen		
- Fasilitas pinjaman diterima belum digunakan	-	-
Kewajiban komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur belum ditarik	1.000.000.000	2.341.750.000
Jumlah komitmen bersih	<u>(1.000.000.000)</u>	<u>(2.341.750.000)</u>
Kontijensi		
Tagihan kontijensi		
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.892.032.113	1.227.370.063
- Kredit yang dihapusbuku	8.802.544.811	11.951.549.952
- Lain-lain bersifat administratif	46.908.525.201	43.053.141.574
	<u>57.603.102.125</u>	<u>56.232.061.589</u>
Kewajiban kontijensi		
Jumlah kontijensi bersih	<u>57.603.102.125</u>	<u>56.232.061.589</u>

24. Informasi Penting Lainnya

a. Ratio tingkat kesehatan bank sebagai berikut :

	2024	2023
- Rasio Kecukupan Modal (CAR)	50,36%	37,44%
- Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	9,85%	6,10%
- Non Performing Loan Netto (NPL)	30,43%	17,93%
- Return On Asset (ROA)	1,19%	-4,12%
- Rasio BOPO	92,98%	130,57%
- Cash Ratio	15,34%	10,81%
- Loan to Deposit Ratio (LDR)	45,01%	42,32%

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

24. Informasi Penting Lainnya - Lanjutan

b. Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) akan diganti dengan Standar akutansi baru yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

25. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan per 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2025.

ANALISA KEUANGAN

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KUALITAS ASET PRODUKTIF

KETERANGAN	2024		
	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	SALDO
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	7.539.329.365	31.333.272.240	38.872.601.605
- Dalam Perhatian Khusus	668.861.520	-	668.861.520
- Kurang Lancar	595.689.557	-	595.689.557
- Diragukan	2.126.459.772	-	2.126.459.772
- Macet	2.516.806.184	-	2.516.806.184
J U M L A H	13.447.146.398	31.333.272.240	44.780.418.638
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Kurang Lancar (50%)	297.844.779	-	297.844.779
- Diragukan (75%)	1.594.844.829	-	1.594.844.829
- Macet (100%)	2.516.806.184	-	2.516.806.184
J U M L A H	4.409.495.792	-	4.409.495.792
3. PPAPWD (setelah dikurangi agunan)			
- Lancar (0,5%)	37.696.649	-	37.696.649
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	-	-	-
- Kurang Lancar (10%)	-	-	-
- Diragukan (50%)	65.486.201	-	65.486.201
- Macet (100%)	1.081.573.410	-	1.081.573.410
J U M L A H	1.184.756.260	-	1.184.756.260
PPAP BANK	1.184.756.260	-	1.184.756.260
4. RASIO-RASIO			
Aset produktif yg diklasifikasikan			
----- x 100% =			<u>9,85%</u>
Aset produktif			
Penyisihan pengh.aset produktif			
----- x 100% =			<u>100,00%</u>
PPAP Yang Wajib Dibentuk			
Non Performing Loan - Bruto			38,96%
Non Performing Loan - Netto			30,43%

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
PER 31 DESEMBER 2024

Sesuai SE OJK Nomor. 24 /SEOJK.03/2019

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1	Kas	98.593.100	-	98.593.100	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid* berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	-	-	-	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	249.460.364	-	249.460.364	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan*	-	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain*	31.333.272.240	-	31.333.272.240	20%	6.266.654.448
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah*	-	-	-	20%	-
a.	Kredit kepada bank lain					
b.	Kredit kepada pemerintah daerah					
c.	Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain					
d.	Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah					
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha* Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*	10.556.460.956	-	10.556.460.956	30%	3.166.938.287
10	Kredit kepada BUMN/BUMD*	-	-	-	50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)*	-	-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan*	-	-	-	50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*	-	-	-	50%	-
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria*	-	-	-	70%	-
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan*	-	-	-	70%	-
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas*	-		-	100%	-
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet**	-		-	100%	-
a.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-		-		
b.	Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	2.890.685.442		2.890.685.442	100%	2.890.685.442
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilan	209.917.072		209.917.072	100%	209.917.072
19	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	805.061.241		805.061.241	100%	805.061.241
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	46.143.450.415	-	46.143.450.415		13.339.256.490

Keterangan:

*) Diisi sebesar baki debet kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

**) Diisi sebesar baki debet kredit atau tagihan.

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
PER 31 DESEMBER 2024

Sesuai SE OJK Nomor. 24 /SEOJK.03/2019

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	5.000.000.000	100%	5.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan		100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	1.000.000.000	100%	1.000.000.000
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	548.015.497	100%	548.015.497
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	539.837.679		269.918.840
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-		-
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-		-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.9 <i>Goodwill</i> -/-	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(249.460.364)	75%	(187.095.273)
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			1.630.839.063
Jumlah Modal Inti Utama			6.630.839.063
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			6.630.839.063
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	Paling tinggi 50%	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3 PPAP umum	87.447.374	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	87.447.374
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	87.447.374	Paling tinggi 100% dari modal inti	87.447.374
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			6.718.286.437
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum: Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			
..... (-)			
ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			50,36%
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			49,71%

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024

LIKUIDITAS

KETERANGAN	PER 31 DES 2024	
	(Rp)	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	98.593.100	2,06%
b. Antar bank Aset	4.683.272.240	97,94%
- Giro	4.683.272.240	97,94%
- Tabungan (neto)	-	0,00%
(- / - tabungan ABP)		
J u m l a h	4.781.865.340	100,00%
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	1.292.290.934	4,15%
b. Simpanan pihak ke III	29.874.638.958	95,85%
- Tabungan	1.185.681.192	3,80%
- Deposito Berjangka	28.688.957.766	92,05%
J u m l a h	31.166.929.892	100,00%
3. Dana yang Diterima		
1. Simpanan pihak ke III	29.874.638.958	100,00%
a. Simpanan Berjangka	28.688.957.766	96,03%
b. Tabungan	1.185.681.192	3,97%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Dana Setoran Modal	-	-
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	29.874.638.958	100,00%
6. Aset Produktif		
a. Kredit yang diberikan **)	13.447.146.398	30,03%
b. Kredit yang diberikan **) kepada bank lain	-	
c. Lainnya	31.333.272.240	69,97%
Jumlah aset produktif	44.780.418.638	100,00%

Cash Ratio $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$ 15,34%

Loan to Deposit Ratio $\frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100$ 45,01%

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA

PENILAIAN RENTABILITAS (ROA)

Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dalam Ribuan Rupiah)

Data Laporan 12 Bulan Terakhir Bulan		Total Aset	Pendapatan Operasional	Beban Operasional	Laba / Rugi Kotor Mutasi
Bulan: 01	Januari	45.449.203.291	1.635.834.037	537.299.741	1.098.534.296
Bulan: 02	Februari	46.559.341.593	408.283.709	532.164.550	(123.880.841)
Bulan: 03	Maret	46.135.677.550	489.086.667	529.842.311	(40.755.644)
Bulan: 04	April	45.558.777.947	403.798.691	767.762.431	(363.963.740)
Bulan: 05	Mei	45.275.542.290	479.511.299	549.729.210	(70.217.911)
Bulan: 06	Juni	45.954.934.688	1.144.668.286	561.236.401	583.431.885
Bulan: 07	Juli	45.427.969.296	437.342.865	509.775.388	(72.432.523)
Bulan: 08	Agustus	45.168.881.541	370.326.458	485.875.790	(115.549.332)
Bulan: 09	September	45.183.724.011	496.877.641	497.205.921	(328.280)
Bulan: 10	Oktober	44.853.503.300	320.587.361	562.789.708	(242.202.347)
Bulan: 11	November	44.853.726.939	985.065.253	980.794.909	4.270.344
Bulan: 12	Desember	44.726.671.755	508.322.722	626.251.148	(117.928.426)
Jumlah 12 Bulan		545.147.954.201	7.679.704.989	7.140.727.508	538.977.481
Rata-rata 12 Bulan		45.428.996.183			

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset Rata2 1 Th}} \times 100\% = \textbf{1,19\%}$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Opr.}}{\text{Pendapatan Opr.}} \times 100\% = \textbf{92,98\%}$$



Semarang, 25 Maret 2025

No : 00062.ML/2.1065/AU.2/07/1217-1/1/III/2025

Hal : **Management Letter**

Kepada Yth.

Komisaris dan Direksi

PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA

Plaza Kelapa Gading, Blok B No. 33 Jl. Raya Boulevard Barat,

Kepala Gading Barat, Jakarta 14240

Sebagaimana tindak lanjut Surat Perjanjian Kerjasama antara PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA dengan Kantor Akuntan Publik KAP Ruchendi, Mardjito, Rushadi & Rekan tentang penugasan Audit Umum atas Laporan Keuangan PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas standar akuntasi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap pengujian laporan keuangan secara keseluruhan atas laporan keuangan PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA .

Dari hasil audit atas Laporan Keuangan PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kredit yang diberikan:

a. Aspek *Non Performing Loan (NPL)*

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 mengalami penurunan dari Rp15.775.318.779,- menjadi Rp13.447.146.398,- atau turun sebesar 14,76% dari tahun lalu, rasio *Non Performing Loan (NPL)* bruto cukup tinggi yaitu sebesar 30,96% (nominal NPL sebesar Rp5.238.955.513,-) jumlah tersebut diatas ketentuan batas maksimal NPL sehat sebesar 5%.

Bank perlu lebih mengoptimalkan pemantauan terhadap kredit yang diberikan, penyelesaian terhadap kredit non lancar dan meningkatkan analisis kredit dengan lebih mempertajam analisis 5C (*Character, Capital, Cappacity, Collateral dan Condition Ekonomy*) ditambah dengan analisa *Cash Flow* calon nasabah dan menerapkan prinsip kehati-hatian, untuk menurunkan *Non Performing Loan (NPL)* bank.

b. Rasio LDR

Pada tahun buku per 31 Desember 2024, rasio LDR BPR sebesar 45,01% atau BPR memiliki dana yang diterima dari pihak ke III selain bank sebesar Rp29.874.638.958,- dan penyaluran kredit sebesar Rp13.447.146.398,-. Rasio tersebut tergolong kurang sehat mengingat Loan to deposit ratio (LDR) yang sehat sendiri secara umum berkisar antara 78%-92%.

Saran-saran / rekomendasi:

- Perlu adanya upaya intensif untuk menekan NPL yang cukup tinggi, sehingga kondisi kesehatan bank lebih baik lagi.
- Perlu adanya upaya untuk mempertajam strategi pemasaran supaya kredit yang diberikan lebih maksimal.
- BPR perlu melakukan upaya inovasi terhadap program-program kredit yang diberikan, untuk menarik daya minta masyarakat.

2. Agunan Yang Diambil Alih

Berikut daftar AYDA per 31 Desember 2022:

No	No. SPK	Nama Debitur	Lokasi	Nominal
1	00011710310002	Budhi Sutrisno	KP. Pangkalan Kel. Bojong	249.460.364
Jumlah				249.460.364

Berdasarkan POJK 1 BAB VI Pasal 40 ayat 1 Tentang Agunan Yang Diambil Alih dan SOP Nomor: KRD/003 perihal SOP AYDA, Hapus Buku dan Hapus Tagih tanggal 01 November 2018, BAB II Nomor 2.4 terkait hal yang perlu di perhatikan terhadap AYDA, BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA secepatnya sejak pengambilalihan agunan. Berdasarkan daftar terlampir terdapat AYDA yang sudah diambil alih lebih dari 1 (satu) tahun.

Saran-saran / rekomendasi:

- Sebaiknya BPR segera mengupayakan lebih intens terkait penjualan-penjualan AYDA yang sudah lebih dari 1 (satu) tahun, dengan tujuan antisipasi nilai amortisasi terhadap AYDA dalam bentuk bangunan.

3. Kredit yang diberikan:

Kami telah melakukan sampling berkas-berkas kredit untuk beberapa debitur dengan pinjaman yang cukup besar dan terdapat beberapa kelemahan sebagaimana berikut:

a. Atas Nama PT Warung Sejahtera Maju Makmur

KOL	NAMA	TGL_BUKA	TGL_JT	JK_BLN	PLAFOND	BAKI DEBET
1	PT WARUNG SEJAHTERA MAJU MAKMUR	04/01/2024	04/01/2027	36	1.060.000.000	863.606.238

Temuan:

- i. Didalam berkas kredit tidak ditemukan berkas perhitungan penilaian agunan, baik perhitungan internal bank /pun dari ekternal, mengingat jaminan yang digunakan adalah jaminan bergerak (kendaraan) yang memiliki nilai penyusutan/ potensi kerusakan/ kehilangan cukup besar, didalam berkas kredit kami hanya menemukan nilai objek jaminan fidusia dan sampling nilai jual di market OLX, untuk type Izusu dengan kisaran rata-rata harga yang ditawarkan 120jt, tetapi nilai yang ada di fidusia rata-rata sebesar 140jt, sedangkan nilai di OLX adalah nilai market dan masih bisa ditawar.
- ii. Berdasarkan laporan keuangan per 31 des 23 perusahaan dalam kondisi merugi mengingat perusahaan baru berdiri di bulan Juli 2023 dan analisa *cash rasio* / *current rasio* perusahaan tidak cukup bagus, kondisi sampai dengan 31 des 2024 kolek debitur masih dalam kolek lancar, tetapi sebagai prinsip kehati-hatian BPR perlu memperhatikan kemampuan bayar debitur untuk jangka panjang, sebagai salah satu bentuk mitigasi resiko kredit.

iii. Didalam berkas kredit kami tidak menemukan bukti pendukung atas laporan keuangan, seperti contoh; kas dan setra kas yang cukup besar hanya didukung copy rek. Sebesar 163 jt, sedangkan yg tercatat pada laporan keuangan sebesar 1,1M, asumsi sisanya adalah cash *in hand* tetapi blm didukung bukti apakah cash tersebut ada/tidak, akun piutang juga blm ada rincian serta pendapatan selama 1 tahun juga blm ada rinciannya.

b. Atas Nama Harry Hartono

KOL	NAMA	TGL_BUKA	TGL_JT	JK_BLN	PLAFOND	BAKI DEBET
1	HARRY HARTONO	20240815	20270815	36	300.000.000	274.040.603

Temuan:

i. Berdasarkan analisa keuangan debitur, analisa IIRnya melebihi ambang batas yang telah ditetapkan BPR yaitu kurang dari / sama dengan 35%, sedangkan rasio IIR yang terlampir dalam analisa keuangan debitur sebesar 47,73%.

c. Atas Nama Sujud Ariono

KOL	NAMA	TGL_BUKA	TGL_JT	JK_BLN	PLAFOND	BAKI DEBET
1	SUJUD ARIONO	20240328	20290328	60	245.000.000	228.780.788

Temuan:

i. Didalam berkas kredit kami tidak menemukan analisa keuangan debitur, kami rasa analisa keuangan merupakan prosedur yang cukup penting untuk mengetahui kemampuan bayar debitur dan berdasarkan SLIK OJK debitur memiliki angsuran ke beberapa lembaga keuangan dengan total angsurang kurang lebih sebesar Rp8.120.249,- dengan pendapatan sebulan debitur sebesar Rp15.054.208,- *avaible income* sebesar Rp6.933.959,- sedangkan total angsuran yang harus dibayarkan ke BPR OS setiap bulan sebesar Rp7.758.333,- itu artinya *avaible income* belum sepenuhnya mengcover kewajiban angsuran debitur ke BPR.

d. Atas Nama Nurmanih

KOL	NAMA	TGL_BUKA	TGL_JT	JK_BLN	PLAFOND	BAKI DEBET
2	NURMANIH	03/01/2024	03/01/2031	84	150.000.000	145.475.483

Temuan:

i. Didalam berkas kredit tidak ditemukan surat keterangan kepemilikan usaha pemancingan yang menunjukkan bahwa benar usaha pemancingan tersebut milik debitur, meskipun tempat yang digunakan adalah sewa.

e. Atas Nama Aulia Banika

KOL	NAMA	TGL_BUKA	TGL_JT	JK_BLN	PLAFOND	BAKI DEBET
1	AULIA BANIKA	04/02/2024	04/02/2029	60	150.000.000	140.069.869

Temuan:

- i. Berdasarkan lembar analisa keuangan debitur, pada pengeluaran RT menurut kami belum sesuai dengan keadaaan sesungguhnya, didalam beban tersebut belum memperhitungkan beban listrik, air dan telepon, serta biaya anak sekolah yang cukup minimalis, untuk kota besar hanya 250rb kami rasa belum sesuai dengan keadaan sebenarnya, perlu adanya analisa atas beban-beban RT yang perlu disesuaikan supaya analisa yg dihasilkan lebih akurat, sebagai salah satu mitigasi resiko atas kredit yang diberikan, serta untuk mengetahui kemampuan bayar debitur lebih akurat.

Saran-saran/rekomendasi atas temuan kredit yang diberikan:

1. Analisa kredit harus disesuaikan dengan data dan kondisi debitur yang sebenarnya.
2. Perlu adanya pelatihan terhadap staff devisi kredit, untuk lebih mempertajam Analisa keuangan calon debitur.
3. Perlu adanya reviu / kontrol berjenjang atas analisa keuangan debitur, sehingga mampu meminimalisir kemungkinan debitur gagal bayar.
4. Debitur dengan potensi macet harus segera ditindak lanjuti dengan cara pendampingan/ kunjungan ke debitur lebih intens.
5. Bank sebaiknya memaksimalkan analisa riwayat kredit debitur yang telah disajikan didalam SLIK OJK, hal tersebut berguna untuk melihat kewajiban-kewajiban terhadap pinjaman lain yang berpotensi mengganggu pemenuhan kewajiban debitur ke BPR.
6. Perhitungan nilai agunan secara internal bank sebaiknya dibuatkan lembar khusus untuk melakuakan penilaian agunan tersebut, sehingga bisa terdokumentasi dengan baik.

4. PENERAPAN SAK-EP

Dengan berlakunya SAK-EP per 1 Januari 2025 bank perlu menganalisa tantangan dan persiapan dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Beberapa tantangan penerapan SAK EP:

a) Pemahaman dan Sosialisasi SAK EP

Kurangnya pemahaman teknis tentang perbedaan dan implikasi dari SAK EP dibandingkan SAK lain seperti SAK ETAP dan keterbatasan sosialisasi mengenai SAK EP, terutama terkait penerapannya dalam industri perbankan masih cukup terbatas.

b) Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Tidak semua BPR memiliki tim akuntansi yang memadai, khususnya dalam memahami dan mengimplementasikan SAK EP dengan benar dan keterbatasan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM terhadap SAK EP masih kurang, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

c) Kompleksitas Penyesuaian Akuntansi

Perubahan dalam pengakuan dan pengukuran dalam SAK EP yang memiliki pendekatan pengakuan, pengukuran, dan penyajian yang berbeda, khususnya terkait dengan: Instrumen Keuangan, Pengakuan aset dan liabilitas keuangan yang memerlukan penyesuaian. Perhitungan cadangan kerugian atas kredit yang diberikan memerlukan model yang lebih tepat dan berbasis ekspektasi kerugian (*Expected Credit Loss/ ECL*). Penyajian Laporan Keuangan: Perlu penyesuaian dalam struktur laporan, termasuk dalam penyajian informasi tambahan.

d) Keterbatasan Sistem dan Teknologi Informasi

Sistem akuntansi yang digunakan oleh BPR perlu disesuaikan agar mendukung pencatatan dan pelaporan sesuai SAK EP. Penyesuaian sistem tersebut memerlukan biaya tambahan yang mungkin menjadi beban bagi BPR.

e) Tantangan Regulasi dan Kepatuhan

Penerapan SAK EP harus sejalan dengan ketentuan yang diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Jika ada perbedaan, hal ini bisa menimbulkan kebingungan dalam pelaporan.

f) Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya

Proses transisi dari SAK ETAP ke SAK EP membutuhkan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit, sementara BPR seringkali dihadapkan pada keterbatasan waktu. Pengelolaan perubahan manajemen perubahan internal di BPR diperlukan dalam menyesuaikan kebijakan akuntansi dan prosedur bisnis sering menjadi tantangan tersendiri.

g) Kesiapan dalam Pengungkapan Informasi

Pengungkapan Lebih Rinci atas penerapan SAK EP dalam laporan keuangan, memerlukan data dan analisis yang lebih mendalam. Risiko salah pengungkapan atas keterbatasan pemahaman bisa memicu risiko salah pengungkapan, yang berpotensi menimbulkan masalah kepatuhan dan kerugian bank.

Beberapa Upaya dalam Menghadapi Tantangan:

Untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut, BPR bisa mengambil beberapa langkah strategi:

- a) Pelatihan dan pengembangan SDM melalui meningkatkan kapasitas tim akuntansi melalui pelatihan khusus tentang SAK EP.
- b) Kolaborasi dengan Konsultan akuntansi untuk memastikan penerapan SAK EP yang tepat.
- c) Melakukan penyesuaian pada sistem TI untuk pencatatan dan pelaporan keuangan.
- d) Komunikasi dengan regulator dan aktif berkoordinasi dengan OJK untuk memastikan sinkronisasi kebijakan dan regulasi.
- e) Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) yang baru untuk menyesuaikan dengan ketentuan SAK EP.

Management letter ini merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dengan Laporan Hasil Pemeriksaan kami, atas perhatian dan kepercayaannya, kami ucapkan terima kasih.

KAP Ruchendi, Mardjito, Rushadi & Rekan



Widjojo Kusumo, Akt., CPA

NRAP. 1217

NIKAP : 307/KM.1/2016 tgl 29 April 2016

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Ruchendi,Mardjito,Rushadi & rekan

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
PT BPR OLYMPINDO SEJAHTERA

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Verawaty Jo
Jabatan : Direktur membawahkan fungsi kepatuhan
2. Nama : Simon Hasan Gunadi
Jabatan : Komisaris Utama

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Seluruh data dan/atau informasi yang tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Olympindo Sejahtera Tahun 2024 adalah benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Manajemen bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Olympindo Sejahtera sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
3. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, pengendalian internal yang diterapkan dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Olympindo Sejahtera telah berjalan secara efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Jakarta, 30 April 2025

Atas Nama PT BPR Olympindo Sejahtera,

Direksi

Verawaty Jo

Direktur Kepatuhan

Dewan Komisaris

Simon Hasan Gunadi
Komisaris Utama



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Plaza Kelapa gading, Blok B No.33 Jl. Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara
Nomor Telepon	021-45851085
Penjelasan Umum	Sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan dalam melaksanakan kgiatan usahanya BPR wajib senantiasa menganut prinsip tata kelola sebagai berikut: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran/Kesetaraan
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Dalam menerapkan Tata Kelola,BPR memiliki peringkat komposit 3 yang berarti cukup baik.Manajemen BPR menilai bahwa tata kelola sudah saatnya dilaksanakan di lingkungan bank mengingat BPR salah satu industri perbankan dan lembaga intermediasi yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian.Dalam melaksanakan kegiatan usahanya BPR menganut prinsip tata kelola sebagai berikut:Transparansi,Akuntabilitas,Pertanggungjawaban,independensi dan kewajaran dan kesetaraan.Dengan disusunnya SOP GCG BPR, tata kelola bank akan berjalan baik, Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efektif.Fungsi kepatuhan,audit intern,audit ekstern akan berjalan sesuai dengan ketentuan GCG.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
VERAWATY JO	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	sebagai Direktur kepatuhan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Tugas dan tanggungjawab Direktur utama adalah menyusun perencanaan,melaksanakan koordinasi dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional perusahaan,melaksanakan prinsip tata kelola dan manajemen resiko yang baik dalam setiap kegiatan usaha,menindaklanjutin temuan audit internal,hasil pengawasan OJK,membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perusahaan

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
SIMON HASAN GUNADI	Komisaris Utama	Sebagai Komisaris Utama yang melaksanakan tugas tanggungjawabnya secara independen serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab direksi
RIFANY TAUFIK	Komisaris	Sebagai komisaris yang melaksanakan tugas tanggungjawab secara independen, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab direksi

Rekomendasi kepada Direksi

Melaksanakan tugas tanggungjawab dan wewenang komisaris utama secara independen, mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perusahaan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas&tanggungjawab direksi, memberikan nasehat kepada direksi, memastikan direksi telah menindaklanjuti kerja audit internal, hasil pengawasan OJK, membuat risalah rapat dewan komisaris

Keterangan

Melaksanakan tugas tanggungjawab dan wewenang komisaris secara independen, mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perusahaan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas&tanggungjawab direksi, memberikan nasehat kepada direksi, memastikan direksi telah menindaklanjuti kerja audit internal, hasil pengawasan OJK, membuat risalah rapat dewan komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat

BPR belum memiliki Komite Audit, Pemantau resiko dan remunerasi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
Belum Memiliki Komite							

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
VERAWATY JO				
Anggota Dewan Komisaris				
SIMON HASAN GUNADI				
RIFANY TAUFIK				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
ANG ANDI BINTORO	BPR Olympindo Sejahtera	90,00	90,00
MEILYANA BINTORO	BPR Olympindo Sejahtera	5,00	5,00
JIMMY BINTORO	BPR Olympindo Sejahtera	5,00	5,00

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham pada kelompok usaha BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direksi dan Anggota Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham pada perusahaan lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
VERAWATY JO	Tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
ANG ANDI BINTORO	Tidak ada	tidak ada	tidak ada
MEILYANA BINTORO	Tidak ada	tidak ada	tidak ada
JIMMY BINTORO	Tidak ada	tidak ada	tidak ada

Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang saham pada BPR tidak mempunyai hubungan keuangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
ANG ANDI BINTORO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
MEILYANA BINTORO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
JIMMY BINTORO	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham pada BPR tidak mempunyai hubungan keluarga

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	282.000.000	2	142.560.000
Tunjangan	1	68.073.200	2	13.922.150
Tantiem	1	24.000.000	2	11.880.000
Kompensasi berbasis saham	1	0	2	0
Remunerasi lainnya	1	0	1	100.000
Total Remunerasi		374.073.200		168.462.150
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	1	0	2	0
Transportasi	1	0	2	0
Asuransi Kesehatan	1	0	2	0
Fasilitas Lain-Lainnya	1	0	2	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		374.073.200		168.462.150

Direksi mendapatkan fasilitas kendaraan mobil dinas pribadi

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,32
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,18
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,73
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,58

rasio gaji yg agak besar di rasio gaji anggota direksi tertinggi dengan gaji anggota dewan komisaris tertinggi

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
08-03-2024	2	Kinerja 3 bulanan, Portfolio kredit, NPL, dan AYDA
08-05-2024	2	Kinerja 3 bulanan, Portfolio kredit, NPL, dan AYDA
24-08-2024	2	Kinerja 3 bulanan, Portfolio kredit, NPL, dan AYDA
24-10-2024	2	Kinerja 3 bulanan, Portfolio kredit, NPL, dan AYDA

Dewan Anggota kakisaris mengadakan rapat 1 tahun 4 kali dengan pembahasan portfolio kredit, NPL dan AYDA

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
SIMON HASAN GUNADI	4	0	100,00
RIFANY TAUFIK	4	0	100,00

Anggota Komisaris ke BPR setiap minggu 1 kali

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tahun 2024 tidak ada penyimpangan internal (Internal Fraud)

Form E.09.00

Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	1	0
Total	1	0

Ada gugatan perdata atas nama debitur Achmadi karena lelang yg berhasil terjual

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
0	0	0	0	0	0 0	
0	0	0	0	0	0 0	
0	0	0	0	0	0 0	

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Olympindo Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Tahun 2024 tidak ada Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

DOKUMEN PENDUKUNG

Terdapat gugatan perdata Debitur AYDA atas nama Achmadi. Terjadinya gugatan karena Achmadi tidak terima assetnya yang dijaminkan kepada BPR laku di lelang pada bulan Februari 2024. Pada tanggal 15 Februari 2024 melalui kuasa hukumnya, achmadi mengirimkan somasi pertama dan dijawab sama lawyer BPR pada tanggal 20 Februari 2024. Somasi ke2 pada tanggal 05 Maret 2024 dan dijawab BPR tanggal 08 Maret 2024. Dan kita terima surat relas panggilan sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 25 April 2024 dengan BPR Olympindo Sejahtera sebagai tergugat 1, Tergugat II Kementerian keuangan Republik Indonesia c/q Direktorat Jenderal Kekayaan Negara c/q Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bogor, Turut Tergugat 1 Pemerintah Republik Indonesia c/q Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertahanan Negara c/q Kepala Kantor Pertanahan Negara kota Depok, Turut tergugat II DR. HM. Aidy Rawas (Pembeli lelang). Selanjutnya hampir setiap minggu ada persidangan, sampai sekarang sidang masih berlangsung, terakhir sidang tanggal 10 April 2025 dengan agenda masing-masing pihak memberikan kesimpulan. Sidang berikutnya Agenda/Acara putusan.